

Ngeri! Detik-detik KKB Papua Bantai Pendulang Emas Diungkap Korban Selamat: Mereka Digorok Satu-satu!

Category: Hukum, Kriminal
written by Redaksi | 18/04/2025



ORINEWS.id – Berhasil menyelamatkan diri dari penyerangan, detik-detik pembantaian pendulang emas oleh KKB Papua diungkap korban selamat.

Salah seorang pendulang emas di Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan menyampaikan kengerian pembantaian yang dilakukan oleh KKB pada Selasa 8 April lalu.

Menurutnya, para pendulang saat mengetahui adanya penyerangan telah beresiap-siap untuk melarikan diri.

Akan tetapi mereka berhasil tangkap karena KKB telah mengepung lokasi tenda pendulang emas.

“Mereka sempat ingin lari tapi kami telah dikepung dan mereka digorong satu – satu,” kenangnya.

Pendulang yang selamat itu menyampaikan jika dirinya sempat melihat aksi sadis KKB yang mengorok teman – temannya saat ingin melarikan diri dari lokasi kejadian.

Menurutnya KKB melakukan penyerangan pada pukul 4.00 waktu setempat menjelang subuh.

“Mereka digorok satu-satu dari ujung sampai ujung,” ungkapnya.

Pendulang itu menyampaikan jika dirinya berhasil selamat karena berada di baris paing ujung dan berhasil melarikan diri.

“Mereka sempat mencari menggunakan senter, namun saya bersembunyi disemak-semak di atas bukit,” paparnya.

“Saya sudah gemetar saat itu, tapi saya paksa untuk tetap naik dan bersembunyi,” ungkapnya.

Menurut peristiwa itu terjadi tidak lama dan setelah KKB meninggalkan lokasi dirinya kembali turun ke lokasi perkemahan.

Pendulang yang berhasil selamat itu menyampaikan sesampai kembali ke kamp, mulai dari HP dan berbagai barang lainnya telah tidak ada karena diambil oleh KKB.

“Pakaian masih ada dan darah semua bergelincangan di tenda hingga luar tenda,” jelasnya.

“Terpal saya gulung, saya ambil sleeping bag dan beberapa keperluan lainnya saya ambil,” tambahnya.

Sedangkan pihak KKB yang mengatasnamakan diri mereka Tentara Pembebasan Nasional Papua Merdeka atau TPNPB menyampikan jika mereka bertanggung jawab atas pembantaian pendulang emas tersebut.

Adapun penyerangan dilakukan oleh TPNPB Kodap XVI Yahukimo dari Batalion Yamue serta Batalion WSM dari pasukan TPNPB Kodap III Ndugama Derakma.

Penyerangan dilakukan selama 3 hari, sejak 6 hingga 8 April dan berhasil membunuh sebanyak 11 pendulang emas.

Sedangkan penyerangan ini disebutkan dipimpin oleh Komandan

Batalion Yamue, Mayor Homy Heluka dan Komandan Batalion WSM (Wosem).

Setelah melakukan penyelidikan pihak berwajib menyampaikan identitas korban pembantaian KKB, di mana rincian 11 jenazah yang telah diserahkan yaitu: Wawan Tangahu, Suardi Laode alias Kaswadi, Stenli Humena, Yuda Lesmana, Riki Rahmat, Muhammad Arif, Safaruddin, Abdur Raffi Batu Bara, Stefanus Gisbertus, Zamroni, dan Rusli. []